

ABSTRAK

Kholiqi, 2023, *Pola Komunikasi Warga NU (Nahdhatul Ulama) Dan Muhammadiyah Dalam Membangun Kerukunan Beragama*, (Studi Kasus Masyarakat Lengkong Timur dan Angsanah Bragung Guluk-Guluk Sumenep), Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M. Si.

Kata kunci: Pola Komunikasi, NU dan Muhammadiyah di Desa Bragung.

Keberadaan organisasi Muhammadiyah ini mendapat reaksi kurang baik dari semua elemen masyarakat Bragung yaitu mereka dianggap berbeda golongan dengan masyarakat pada umumnya, sehingga berdampak pada perselisihan-perselisihan sosial dan stigma-stigma miring terhadap paham yang baru di Desa tersebut. Pokok masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Warga NU dan Muhammadiyah di Desa Bragung dan Bagaimana Membangun Kerukunan Beragama NU dan Muhammadiyah di Desa Bragung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu mengkaji Pola Komunikasi Warga NU (Nahdhatul Ulama) Dan Muhammadiyah Dalam Membangun Kerukunan Beragama, (Studi Kasus Masyarakat Lengkong Timur dan Angsanah Bragung Guluk-Guluk Sumenep), Dalam proses pengumpulan data, hal ini dilakukan dengan penelitian langsung kelapangan, melakukan observasi dan menggambarkan dan menyajikan fakta natural yang ada dilapangan.

Peneliti mengambil teori pola komunikasi multi arah yaitu Proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak di mana Komunikator dan Komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis. Karena, teori ini sangat relevan dengan judul pola komunikasi warga NU dan Muhammadiyah dalam membangun kerukunan bergama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: warga NU dan Muhammadiyah dalam membangun kerukunan beragama menggunakan Pola Komunikasi Interpersonal dan Antar Kelompok. Pertama, komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi antara dua orang atau lebih secara tatap muka, yang memungkinkan komunikator menyampaikan pesan secara langsung, dan komunikan menanggapi secara bersamaan. Kedua, komunikasi antar kelompok adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam satu kelompok, seperti diskusi, seminar, dan sebagainya. Kelompok mempunyai tujuan dalam organisasi, meskipun tidak selalu formal dan melibatkan intraksi di antara anggota-anggotanya.